

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran umum tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh Pendidik yang selaras dengan prinsip – prinsip Andragogy di PKBM 23, Kebon Melati Jakarta Pusat. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi PKBM 23 untuk meningkatkan kualitas Pendidik agar pelaksanaan pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik khususnya peserta didik orang dewasa.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan mengkaji dan mendeskripsikan tentang proses pelaksanaan pembelajaran program keaksaraan paket C kelas XII yang selaras dengan prinsip-prinsip Andragogy di PKBM 23 Kebon Melati. Sesuai dengan fokus penelitian maka peneliti ingin menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif

Denzin dan Lincoln dalam buku Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah, kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan

makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum di ukur dari sisi kuantitatif, jumlah intensitas, dan frekuensinya.⁵⁰

Creswell, menyatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.⁵¹

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Peneliti diharuskan terjun langsung melihat bagaimana pelaksanaan pembelajaran untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

C. Latar Penelitian

Latar penelitian ini dilakukan di PKBM 23 Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Jangka waktu penelitian terhitung mulai dari bulan September 2017 sampai dengan Januari 2018.

⁵⁰ Dr. Juliansyah Noor S.E., M.M, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Pernada Media Group, 2011) hal. 33

⁵¹ Ibid, hal. 34

Tabel 3.1
Pelaksanaan penelitian

NO	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					Feb-2017
		Sept-2017	Okt-2017	Nov-2017	Des-2017	Jan-2017	
1.	Persiapan						
2.	Observasi						
3.	Dokumentasi						
4.	Wawancara						
5.	Konsultasi						

D. Metode Penelitian

Penelitian ini diperlukan metode yang tepat karena metode merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maka dari itu, peneliti menggunakan metode studi kasus.

Prof. Dr. Emzir, M.Pd penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi.⁵²

⁵² Prof. Dr. Emzir, M.Pd., *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hal. 20

Metode ini menekankan pada pengamatan, penemuan, dan menyelidiki proses kegiatan pembelajaran yang ada di PKBMN 23 sehingga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dari individu maupun situasi lingkungan yang ada di PKBMN 23.

E. Data dan Sumber Data

Penelitian "*Studi Kasus Penerapan Prinsip-Prinsip Andragogy dalam Pelaksanaan Pembelajaran Program Keaksaraan Paket C Kelas XII di PKBMN 23 Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat*", peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan *purposive sampling* dimana peneliti mengidentifikasi orang-orang yang akan di observasi atau diwawancarai. Pemilihan partisipan didasarkan pada kemampuan mereka memberikan kontribusi pada pemahaman tentang fenomena yang akan diteliti. Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan sumber primer yaitu sumber yang langsung memberikan data dari pengumpul data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan sumber sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data dari pengumpul data.

F. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Pengumpulan dan perekaman data sangat diperlukan untuk memperoleh data dan informasi. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berkaitan dengan

pelaksanaan pembelajaran di PKBMN 23. Pelaksanaan pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi (pengamatan), wawancara (*Interview*), dan dokumentasi, berikut adalah rangkaian pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik mencari data melalui kegiatan-kegiatan mengamati dan mencatat perilaku yang dapat dilakukan atas perilaku orang lain maupun perilakunya sendiri, dalam hal ini yang diamati adalah perilaku seputar pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh PKBMN 23. Teknik observasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif, dimana penelitian akan terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau sebagai sumber data penelitian.⁵³ Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik ini akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Hal tersebut dapat dilihat pada table pedoman observasi di bawah ini:

Tabel 3.2
Pedoman Observasi

Variabel	Indikator	Aspek yang diobservasi
	a. Pembelajaran berpusat pada peserta didik	Proses pembelajaran
	b. Personalisasi instruksi	Proses pembelajaran

⁵³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2008) hal. 227

Penerapan prinsip-prinsip andragogy	c. Pembelajaran berdasarkan pengalaman	Proses pembelajaran
	d. Penilaian kebutuhan peserta didik	Proses pembelajaran
	e. Pemanfaatan lingkungan pengembangan pembelajaran	Proses pembelajaran
	f. Partisipasi peserta didik dalam proses belajar	Proses pembelajaran
	g. Fleksibilitas untuk pengembangan	Proses pembelajaran

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara lisan dan langsung terhadap masing-masing responden. Proses wawancara dilakukan dengan cara tatap muka ataupun melalui *teleconference* atau yang biasa disebut dengan telepon. Berikut adalah tabel pedoman wawancara:

Tabel 3.3
Pedoman wawancara

Konteks Variabel	Indikator	Informan
Penerapan Prinsip Andragogy	1. Pembelajaran berpusat pada peserta didik	Tutor
	2. Personalisasi instruksi	
	3. Pembelajaran berdasarkan pengalaman	
	4. Penilaian kebutuhan peserta didik	
	5. Pemanfaatan lingkungan pengembangan pembelajaran	
	6. Partisipasi peserta didik dalam proses belajar	
	7. Fleksibilitas untuk pengembangan	

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi bertujuan sebagai pelengkap untuk memenuhi, menunjang, dan membuktikan suatu data dari hasil observasi dan wawancara. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengetahui gambaran pembelajaran, sarana yang mendukung pembelajara, dan media yang digunakan pada proses pembelajaran.

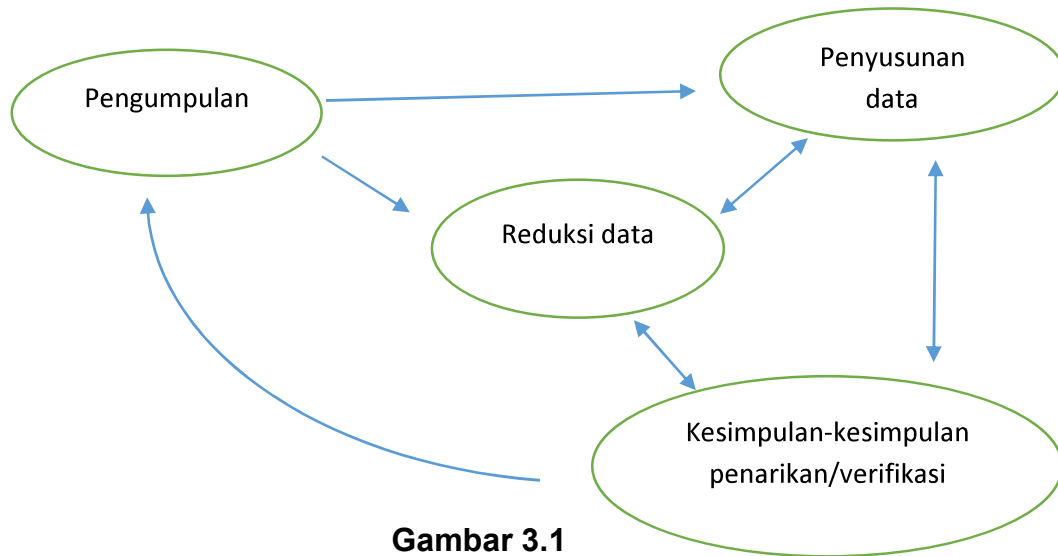
G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan sesudah di lapangan. Peneliti melakukan analisis sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, berlangsung, hingga sampai penulisan hasil penelitian.

Miles dan Humbermen berpendapat bahwa “ aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.⁵⁴ Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Model

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 91

interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar 1 komponen dalam analisis data (*Interactive model*)⁵⁵, yaitu:



Gambar 3.1

Komponen dalam analisis data (*Interactive model*)

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih data melalui hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu sehingga memudahkan peneliti akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 91

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam melakukan reduksi data peneliti dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

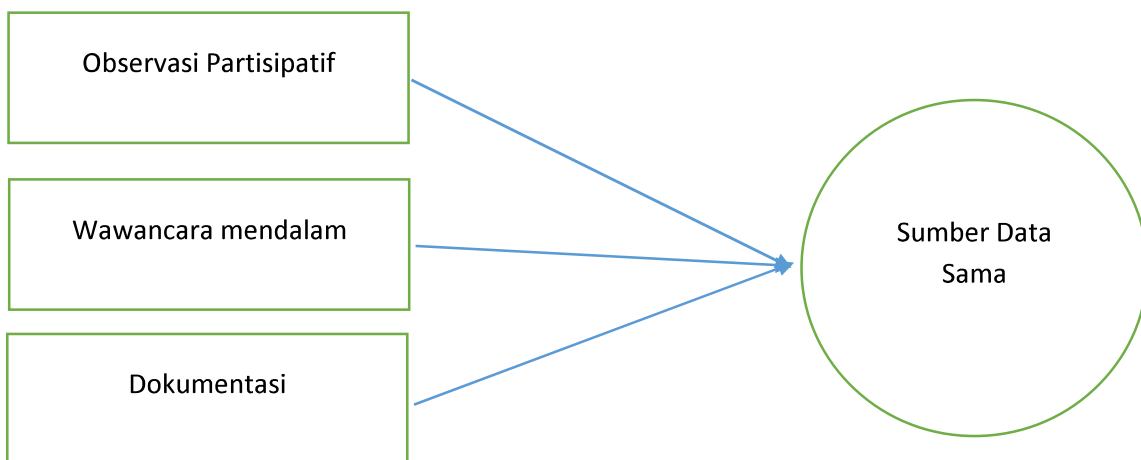
Langkah awal reduksi data sudah dilakukan, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Pada penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bahan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data yang digunakan oleh peneliti adalah berbentuk naratif yang ditulis dari catatan lapangan. Setelah peneliti mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun mungkin juga tidak karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

H. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik Triangulasi data. “Triangulasi dilakukan dengan mengambil data melalui cara-cara yang berbeda misalnya menyamakan hasil wawancara dengan observasi.”⁵⁶ Teknik triangulasi ini peneliti menggunakan sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.



Gambar 3.2
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

⁵⁶ Endang Mulyatiningsih, “*Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*”, (Bandung: Alfabeta 2013), hal. 44